

Pelatihan Studi Kelayakan Umkm Aspek Teknik Dan Ekonomi Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Dan Daya Jual Produk Di Desa Ranca Kelapa Panongan Kabupaten Tangerang

Adi Candra¹, Syaiful Anwar²

¹Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Pamulang

²Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana No.1, Pamulang, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

e-mail: dosen01304@unpam.ac.id, dosen02986@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Desa ranca kelapa di kecamatan panongan merupakan desa yang cukup potensial untuk dikembangkan. Beberapa macam warga yang menempati desa tersebut, termasuk salah satunya yaitu sebagai pelaku usaha mikro atau bisa disebut sebagai pelaku UMKM. Hasil UMKM ini masih potensial untuk dikembangkan baik secara kualitas maupun pengelolaannya. Hal yang juga dikeluhkan oleh pelaku UMKM adalah sulitnya memasarkan produk hasil UMKM, Pendirian atau kelanjutan usaha yang dilakukan harus dilakukan sebuah analisa kelayakan agar keberlanjutan pendirian suatu usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dari segi pemasaran, teknik maupun segi ekonomi. studi kelayakan usaha atau bisnis merupakan penelitian terhadap rencana usaha atau bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak usaha atau bisnis dibangun, akan tetapi pada saat dioperasikan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan menyangkut kemungkinan keberhasilan suatu gagasan usaha. Analisa kelayakan merupakan langkah strategis dalam pengambilan kebijakan yang dilakukan, agar dapat memberikan nilai tambah atau benefit yang didapatkan sesuai dengan harapan. Aspek pasar yaitu menentukan pangsa paasr yang dituju serta strategi pemasaran yang harus dilakukan, aspek teknik meliputi bahan baku. mesin yang digunakan, cara produksi yang efektif dan efisien. Aspek ekonomi yaitu menghitung nilai BEP, payback period (PP) dan perhitungan harga yang harus diberikan agar dapat bersaing dan tidak mengalami kerugian.

Kata kunci: umkm, kelayakan usaha

1. PENDAHULUAN

Desa ranca Kalapa merupakan desa yang cukup potensial untuk dikembangkan, dimana sebagian warga berprofesi sebagai pelaku UMKM yang mana produk UMKM tersebut sangat berguna bagi ekonomi masyarakat desa tersebut, oleh karena itu pembinaan terhadap UMKM yang ada harus ditingkatkan terutama tentang analisa kelayakan usaha tersbut. Analisa kelayakan usaha merupakan suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan awal untuk melakukan suatu usaha atau pengembangan suatu usaha, agar tidak mengalami suatu kegagalan yang fatal, yang tentunya akan sangat merugikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat tersebut.

Salah satu tujuan dilakukan pelatihan studi kelayakan usaha adalah untuk mencari jalan keluar agar dapat meminimalkan hambatan dan resiko yang mungkin timbul dimasa yang akan datang. Pelatihan studi kelayakan bisnis juga berguna untuk memperhitungkan kemungkinan bisnis tersebut dapat bersaing dan bertahan diantara para kompetitornya sekaligus melihat kemungkinan pengembangan bisnis di masa depan dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang. Salah satu UMKM di Selama adalah Industri Kecil dan Menengah pembuatan tahu di Desa Ranca Kelapa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa ranca Kelapa yaitu antara lain:

1. Persiapan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - a. Pembentukan kelompok dosen pengabdian
 - b. Konsultasi dan negosiasi dengan Mitra pengabdian
 - c. Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja (approach)
 - d. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian mandiri
2. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pembekalan pengetahuan dengan presentasi dan demonstrasi materi tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbisnis dan berwirausaha dengan analisis bisnis dan kelayakan usaha untuk peningkatan wirausaha masyarakat di Desa ranca Kelapa Kecamatan Panongan Kab. Tangerang. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data-data investasi perusahaan, data-data teknis, selain itu digunakan juga data penjualan pintu aluminium. Ketiga sumber data tersebut dijadikan dasar perhitungan untuk penelitian ini. Informasi dan data yang didapatkan penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis. Analisis diawali dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal dari lingkungan perusahaan. Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan usaha dengan beberapa aspek, diantaranya:

1. Aspek pasar, penentuan lokasi usaha dengan metode *centre of gravity* dan metode *minisum*, metode analisis garis kecenderungan untuk meramalkan permintaan yang akan datang, analisa kekuatan pesaing dengan metode IFE matriks, EFE matriks, IE matriks, dan strategi pasar dengan *marketing mix*.
2. Aspek produksi, meliputi pengolahan data *cycle time* untuk menentukan kapasitas produksi. Aspek keuangan, meliputi metode analisa *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Indeks* (PI), *Break Event Point* (BEP)

Untuk memfokuskan kegiatan pengabdian yang dilakukan, maka ruang lingkup pengabdian dibatasi berdasarkan tempat dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu Pengabdian
 - a. Tempat Pengabdian
Pengabdian ini dilakukan di Desa Ranca Kelapa
 - b. Waktu Pengabdian
Pengabdian dilakukan pada Bulan Oktober 2024
2. Objek Pengabdian
Objek Pengabdian yaitu UMKM Desa Ranca Kelapa pada, aspek teknik, dan aspek finansial kelayakan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

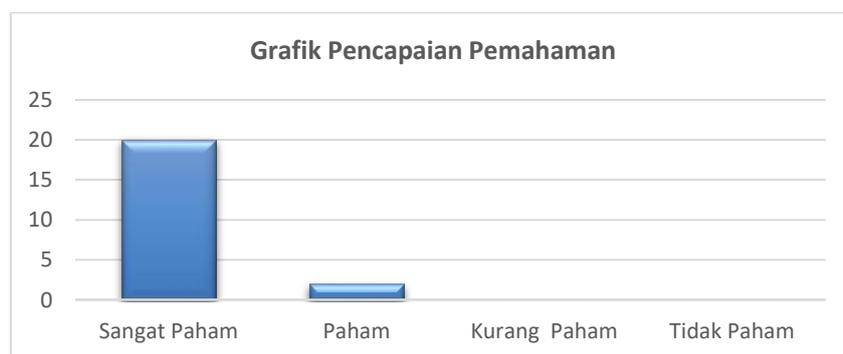
Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi para pelaku usaha untuk terus berkembang. Dengan melakukan studi kelayakan, para pelaku umkm diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan usahanya. Hal ini akan membantu mereka dalam meningkatkan daya saing produk, baik di pasar lokal maupun nasional. Berikut hasil yang didapatkan atas pelatihan yang dilaksanakan.

1. Peningkatan Pemahaman tentang Studi Kelayakan
Peserta pelatihan, yang terdiri dari pelaku UMKM di Desa Ranca Kelapa, menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya studi kelayakan, terutama dalam aspek teknis dan ekonomi. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman sebesar 80%.
2. Penerapan Aspek Teknis dalam Produksi

Pelaku UMKM memahami bagaimana memaksimalkan proses produksi dengan memanfaatkan teknologi sederhana dan peralatan yang sudah ada. Peserta mampu mengidentifikasi cara meningkatkan efisiensi produksi sambil menjaga kualitas produk.

3. Peningkatan Pengetahuan tentang Aspek Ekonomi
Pelaku UMKM mendapatkan wawasan baru mengenai penghitungan biaya produksi, penentuan harga jual yang kompetitif, serta pengelolaan keuangan usaha. Mereka juga dilatih untuk membuat proyeksi laba rugi dan analisis keberlanjutan usaha.
4. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
Hasil wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan motivasi baru untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka. Beberapa peserta bahkan mulai merencanakan pengembangan produk baru yang lebih inovatif dengan memanfaatkan sumber daya lokal.
5. Rencana Tindak Lanjut yang Terstruktur
Sebagai tindak lanjut pelatihan, pelaku UMKM membuat rencana kerja selama 6 bulan ke depan. Rencana ini mencakup penerapan studi kelayakan untuk produk baru, peningkatan kapasitas produksi, dan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk memanfaatkan platform digital.
6. Penguatan Jejaring dan Kolaborasi
Peserta pelatihan difasilitasi untuk membentuk kelompok diskusi dan jejaring kerja antar pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dalam pemasaran, pembelian bahan baku bersama, serta berbagi pengalaman untuk saling menguatkan usaha mereka.

Berdasarkan data penyebaran angket mengenai hasil penyampaian materi dan praktek dalam pelaksanaan berikut diberikan pada Tabel 3.1 berikut:



Tabel 3.1 Grafik Pencapaian Pemahaman

Berdasarkan data Tabel 3.1 diatas dari total jumlah peserta sebanyak 20 sangat memahami materi yang disampaikan oleh TIM PKM , kemudian sebanyak 2 peserta yang paham , dan tidak ada peserta yang tidak memahami materi yang di sampaikan

4. SIMPULAN

Pelatihan studi kelayakan pada usaha mikro UMKM dengan fokus pada aspek teknis dan ekonomi berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada pelaku UMKM di Desa Ranca Kelapa, Panongan, Kabupaten Tangerang. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha dapat memahami pentingnya analisis kelayakan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan daya jual produk mereka. Peserta memperoleh wawasan terkait manajemen produksi, efisiensi biaya, strategi pemasaran, dan pengelolaan sumber daya yang berorientasi pada peningkatan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sangat kondusif dan menarik perhatian dari masyarakat desa ranca kelapa beberapa kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.1



Gambar 4.2

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang menjadi catatan untuk ditingkatkan antara lain:

1. **Pendampingan Berkelanjutan**
Agar hasil pelatihan lebih optimal, perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM. Pendampingan ini dapat mencakup penyusunan rencana usaha, analisis pasar, dan evaluasi keberhasilan implementasi strategi yang telah dipelajari.
2. **Kolaborasi dengan Stakeholder**
Disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan, guna mendukung akses modal, pelatihan tambahan, dan teknologi yang relevan untuk pengembangan UMKM.
3. **Peningkatan Teknologi Digital**
Mengingat pentingnya digitalisasi dalam dunia usaha, pelaku UMKM didorong untuk memanfaatkan platform digital, seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi keuangan, guna memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.
4. **Monitoring dan Evaluasi Program**
Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan UMKM yang telah mengikuti pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk program pengabdian serupa di masa mendatang.

Dengan implementasi yang konsisten dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pelatihan ini dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi Desa Ranca Kelapa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur saya ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan. Dalam kegiatan ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bahan-bahan pemikiran sehingga memungkinkan laporan ini terwujud. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas Pamulang dengan biaya terjangkau.

2. Universitas Pamulang yang selalu memotivasi dalam belajar.
3. Ketua Program Studi Teknik Industri, dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Pamulang yang telah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ketua LPPM universitas pamulang yang telah banyak membantu dan memberikan saran-sarannya dalam penyelenggaraan PKM
5. Rekan-rekan Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan support dan masukannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis selalu berusaha untuk tetap membuka diri terhadap semua masukan kritik dan saran yang membangun dan berguna untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang dan pada akhirnya semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario Teguh P, Cahyadi Nugraha, Sugih Arijanto., 2014. *Analisis Kelayakan Bisnis Kertas Berbahan Baku Rumput Laut Sebagai Alternatif Bahan Baku Pada Industri Kertas*, Skripsi Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung.
- DeGarmo, E, Paul. 2001. *Ekonomi Teknik Jilid 2*, PT Prenhallindo dan Pearson Education Asia PTe, Ltd.
- Dr. Kasmin, S.E.,M.M., Jakfar, S.E., M.M. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Husnan, S., dan Suwarsono, M., 2000, *Studi Kelayakan Proyek*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jimmy, Browne, John Harnen, James Shivnan., 1988, *Production Management System*, Addison Wesley Publishing Company.
- Kasman Syarif., 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Produk Minyak Aromatik Merek Flosch*, Skripsi Pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Kotler, P., 2004, *Manajemen Pemasaran (Sudut Pandang Asia)*, Edisi Ketiga Indeks, Jakarta.
- M.N. Nasution, M.Sc. 2001, *Manajemen Mutu Terpadu*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Moore, C., 2008, *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil)*, Salemba Empat Jakarta.
- Porter, M. 2009. *Keunggulan Bersaing*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Purwoko, Yandra Arkeman., 2011. *Studi Kelayakan Industri Kerupuk Jamur Tiram di Kabupaten Bogor*, Skripsi Pada Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Reza Fighi Lazuardi, Lisyte Fitria, Abu Bakar., 2014. *Analisis Kelayakan Usaha Mobile Carwash di Kota Bandung*, Skripsi Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung.
- Simamora,H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III. Yogyakarta.
- Yonatan Saputra, Rosita Meitha, Stefhanus Soegiharto., 2013. *Studi Kelayakan Pendirian Pabrik Berasa di Bojonegoro*, Skripsi Fakultas Teknik Industri, Universitas Surabaya, Surabaya